

ANALISIS VISUALISASI NABI MUHAMMAD DALAM ILUSTRASI BUKU ANAK ISLAMI DI INDONESIA DARI TAHUN 2012-2021

Rasadhika Khansa Amara, Riama Maslan Sihombing

Institut Teknologi Bandung

email: khansa.4mara@gmail.com, riamamaslan@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan visualisasi Nabi Muhammad di buku ilustrasi anak Islami yang terbit di Indonesia dari tahun 2012-2021 menarik untuk dianalisis dengan berbagai solusi kreatif dari ilustrator yang tetap menerapkan hukum Islam dalam mengenalkan tokoh penting Umat Muslim tersebut sejak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis secara desain atas perkembangan visualisasi Nabi Muhammad dalam buku ilustrasi anak Islami yang terbit di Indonesia dari tahun 2012-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan jenis pendekatan kualitatif. Data yang terkumpul dianalisis dan ditelaah, hingga akhirnya mendapati kesimpulan bahwa hampir semua ilustrator memvisualisasikan Nabi Muhammad ke dalam ilustrasi sederhana dari cahaya berwarna hijau, kuning, maupun putih dan pada bagian tengahnya dilengkapi dengan tulisan “Muhammad” dalam Bahasa Arab.

kata kunci: Visualisasi, Nabi Muhammad, Buku Ilustrasi Anak Islami, Indonesia.

ABSTRACT

The development of the visualization of the Prophet Muhammad in Islamic children's illustration books published in Indonesia from 2012 to 2021 is interesting to analyze with various creative solutions from illustrators who continue to apply Islamic law in introducing these important Muslim figures from an early age. The purpose of this study was to identify and analyze by design the development of the visualization of the Prophet Muhammad in Islamic children's illustration books published in Indonesia from 2012 to 2021. The research method used is descriptive, with a qualitative approach. The data collected was analyzed, until finally it can be concluded that all illustrators visualize Him in illustrations of green, yellow, and white light with the word “Muhammad” in Arabic at the center.

Keywords: Visualization, Prophet Muhammad, Islamic Children's Illustration Book, Indonesia.

PENDAHULUAN

Nabi Muhammad adalah Nabi dan Rasul utusan Allah yang terakhir bagi Umat Muslim. Seumur hidupnya, semenjak Nabi Muhammad mendapatkan wahyu pertama dari Malaikat Jibril, Ia telah menyebarkan ajaran agama Islam yang hingga kini masih berlaku sebagai sumber hukum Islam berupa hadis dan Al-Quran. Bibliografi beserta

berbagai cerita, dan ajaran Nabi Muhammad sudah dikenalkan kepada Umat Muslim sejak usia dini, melalui berbagai media, termasuk buku anak islami.

Buku anak menjadi media efektif dalam mengenalkan Nabi Muhammad dengan penggunaan Bahasa dan ilustrasi yang menarik sehingga mudah dipahami oleh anak. Namun, yang unik dari ilustrasi Nabi Muhammad adalah bagaimana dalam hukum

Islam wujudnya dilarang untuk divisualisasikan secara sempurna dengan wajah. Oleh karena itu, wajah diganti dengan cahaya dengan tulisan “Muhammad” dalam huruf hijaiyah. Hal ini tentunya, berlawanan dengan fakta bahwa wajah merupakan identifikasi utama maupun klasifikasi seseorang akan identitasnya.

Di Indonesia sendiri, telah terbit berbagai buku anak islami yang memuat cerita Nabi Muhammad di dalamnya. Dengan terbitan buku anak yang terbilang masih lebih sedikit daripada negara lain, dalam kurang lebih 20 tahun terakhir, buku dengan konten edukasi agama dengan ilustrasi termasuk genre buku yang koleksinya sudah lumayan banyak untuk bisa dinikmati. Seiring berjalannya waktu, berbagai solusi kreatif illustrator dalam memvisualisasikan tokoh kunci bagi Umat Islam ini menjadi beragam dan unik, dan tentunya masih dapat dikenali dengan baik khususnya bagi daya imajinasi dan pemikiran yang dimiliki anak.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis ingin menganalisis visualisasi Nabi Muhammad dalam buku anak islami yang terbit di Indonesia dari tahun 2011-2021.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang mana merupakan metode riset yang menyuguhkan hasil yang lebih spesifik terkait objek penelitian.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap objek utama yakni ilustrasi Nabi Muhammad dalam buku ilustrasi untuk anak dengan tema Islami yang terbit di Indonesia dari tahun 2012-2021, sehingga deskripsinya berdasarkan fakta dan data objektif.

Visualisasi

Definisi visualisasi menurut Mikke Susanto adalah bentuk komunikasi yang mengubah suatu konsep menjadi karya seni maupun visual yang berupa gambar (Faridho, 2014: 30).

Berbagai jenis gaya visual dapat ditemukan pada berbagai media, diantaranya adalah gaya kartun, gaya semirealis, gaya realis, gaya seni murni, gaya Jepang, gaya Amerika, gaya Kemasan, dan berbagai macam lainnya (Janottama dan Putraka, 2017: 27-28).

Terdapat beberapa unsur visual yang dapat diterapkan yakni unsur titik, garis, bidang, ruang, bentuk, tekstur, terang gelap, dan warna (Ernis, 2005).

Hukum Visualisasi Nabi Muhammad dalam Islam

Visualisasi makhluk hidup dengan niat untuk menandingi Tuhan pada dasarnya dilarang oleh agama manapun, khususnya dalam hal ini Agama Islam.

Menurut pendapat Majelis Ulama Indonesia, visualisasi Nabi Muhammad dalam

media apapun secara tegas dilarang (Yusuf, 2016).

Beberapa hikmah dari larangan ini adalah bagaimana visualisasi tersebut dapat memuat kebohongan contohnya seperti ketidaksesuaian wujud karena gaya ilustrasi yang tidak sesuai, menjaga keutuhan Islam dan Umat Islam, dan sebagai bentuk penghormatan kepada Nabi Muhammad (Yusuf, 2016).

Ilustrasi

Menurut Made Westra dalam buku yang berjudul *Sudika Negara Buku Ajar Ilustrasi I*, definisi ilustrasi adalah gambar yang disertakan dalam mempermudah menjelaskan suatu tulisan berupa naskah, artikel, maupun media komunikasi lainnya (Janottama dan Putraka, 2017).

Karakteristik dari ilustrasi diantaranya adalah terdapat pesan yang dikomunikasikan, terdapat koneksi antara gambar dengan kata, terdapat esensi yang dapat menggugah, produksinya massal, cocok dengan display media cetak, berupa gambar, terdapat bahasa visual, terdapat visual metafora, terdapat penggambaran realis, dan estetika (Witabora, 2012: 661-664).

Buku Anak

Definisi Buku Anak menurut Asosiasi Perpustakaan Amerika adalah buku yang kontennya sesuai dengan kemampuan membaca anak-anak mulai dari siswa yang

duduk di prasekolah hingga kelas enam sekolah dasar, serta dapat memikat minat mereka untuk menikmati buku (Sammona, 2019: 4).

Menurut Bruno Bettheim, cerita yang dapat menarik minat anak untuk membaca adalah yang dapat merangsang imajinasi, membantu mengembangkan kecerdasan, menjernihkan emosi, dan dapat membantu anak mengontrol diri ketika dalam mencari solusi akan suatu masalah (Sammona, 2019: 4).

Menurut Nancy Anderson pada buku *Elementary Children's Literature* (2006), ia mengelompokkan buku anak-anak kedalam beberapa kategori, yakni:

1. Buku bergambar prasekolah berisi edukasi terkait pengenalan konsep dasar seperti angka, huruf, warna, dan lainnya.
2. Sastra tradisional, contohnya seperti dongeng, mitos, cerita rakyat, dan lain-lain.
3. Fiksi.
4. Biografi dan autobiografi.
5. Ilmu pengetahuan.
6. Puisi dan syair.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah analisis dari visualisasi Nabi Muhammad dalam beberapa buku ilustrasi anak islami yang terbit di Indonesia diantara tahun 2012 sampai dengan 2021.

1. Kisah-Kisah Terdahsyat Anak Muslim (2012)

Oleh Alifa Aryatna.



Gambar 1 - Ilustrasi Nabi Muhammad sedang melakukan perjalanan bersama dengan teman-temannya

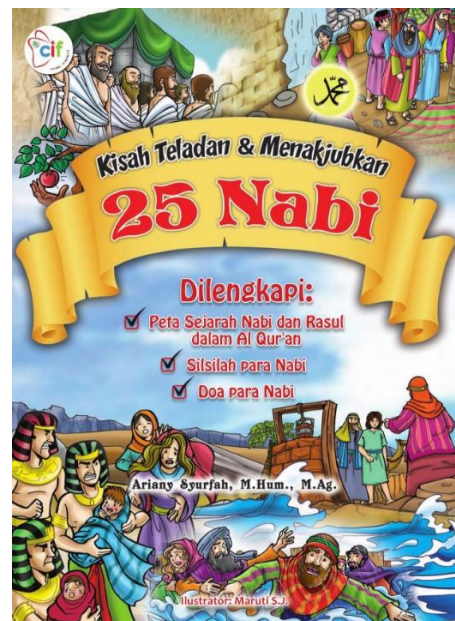
(Sumber: Aryatna, 2012).

Bentuk cahaya yang memvisualisasikan Nabi Muhammad terlihat sederhana, tulisan arab “Muhammad” yang dilengkapi dengan tanda baca dibuat berwarna hitam dan ditempatkan di tengah lingkaran berwarna putih polos dengan *outline* berwarna hitam. Gaya tipografi yang diadaptasi terlihat banyak bermain tebal tipis khas goresan tipografi Arab. Warna putih memiliki beberapa arti diantaranya adalah suci, bersih, terang, ringan, bebas, terbuka, namun juga dapat berarti hambar dan dingin (Kurniasih, 2022).

Kesederhanaan dan modernisasi terhadap visualisasi Nabi Muhammad dalam buku ini mengandung unsur bulat dan terbuka. Ciri-ciri visual tersebut dapat lebih

mudah dicerna oleh anak-anak dikarenakan salah satu ciri khas anak-anak menurut Kartono adalah bersifat egosentris naif dan fisiognomis (Setiautami, 2011). Egosentris naif menjadikan anak-anak memandang dunia dengan pemahamannya sendiri, sehingga timbul pula sikap fisiognomis yang mana menjadikan anak-anak sulit membedakan benda hidup dengan benda mati (Setiautami, 2011).

2. Kisah Teladan dan Menakjubkan 25 Nabi (2014) Oleh Ariany Syurfah, Ilustrasi oleh J.S. Maruti.



Gambar 2 - Gambar cover yang memuat Nabi Muhammad dan beberapa Nabi lainnya.

(Sumber: Syurfah, 2014)

Dalam sampul buku karangan Ariany Syurfah, ilustrator Maruti S.J. menampilkan Nabi Muhammad dalam wujud manusia yang pada bagian kepalanya terdapat bentuk cahaya bulat berwarna kuning, disertai tulisan

“Muhammad” dalam Bahasa Arab yang berwarna hitam. Terdapat ketidaksempurnaan dalam visualisasi tersebut karena tidak menampilkan sebagian dari tubuh sehingga tidak terlihat seperti manusia, walaupun memicu imajinasi pembaca dalam menyimpulkan bahwa bagian tertutup merupakan bagian kepala.

Warna kuning termasuk kedalam warna yang mencolok pada mata atau dengan kata lain warna tersebut merupakan warna yang paling mudah menyita perhatian seseorang ketika melihatnya, selain itu warna kuning adalah warna yang memberikan kesan ramah dan hangat (Setiawan, 2019).

3. Cerita Bergambar 25 Nabi & Rasul (2015) Oleh Irsyad Zulfahmi, S.Pd.



Gambar 3 Gambar cover yang memuat Nabi Muhammad dan beberapa Nabi lainnya
(Sumber: Zulfahmi, 2015).

Pada cover buku yang terbit pada tahun 2015 tersebut, memuat beberapa Nabi dan Rasul, termasuk Nabi Muhammad yang sedang mengendarai unta. Berbeda dengan ilustrasi dari Nabi lainnya yang secara utuh divisualisasikan sebagai manusia, Nabi Muhammad divisualisasikan sebagai cahaya berwarna gradasi kuning dengan tulisan “Muhammad” dalam Bahasa Arab yang berwarna merah. Warna merah memiliki asosiasi lekat dengan arti yang variatif, diantaranya adalah kekuatan, energi, kekuatan, gairah, semangat, cinta, namun juga memiliki arti yang negatif seperti kecemasan, kekerasan, dan agresivitas (Sitoresmi, 2021).

Tipografi yang digunakan dalam visualisasi terlihat sederhana tanpa tanda baca dan gaya yang diadaptasi adalah gaya penulisan pada umumnya yang banyak bermain dengan tebal-tipis garis. Selain itu, bentuknya juga rapat.

Sedangkan gaya ilustrasi pada cahayanya sendiri terlihat detail pada bagian sinar yang mengaplikasikan beberapa tingkat warna yang meliputi kuning dan oranye.

Secara psikologis warna oranye dianggap sebagai warna yang menggambarkan perasaan antusias, senang, maupun kehangatan (Balqis, 2022).

4. Mukjizat dan Peristiwa Penting Nabi Muhammad (2016) Oleh Kak Thifa.

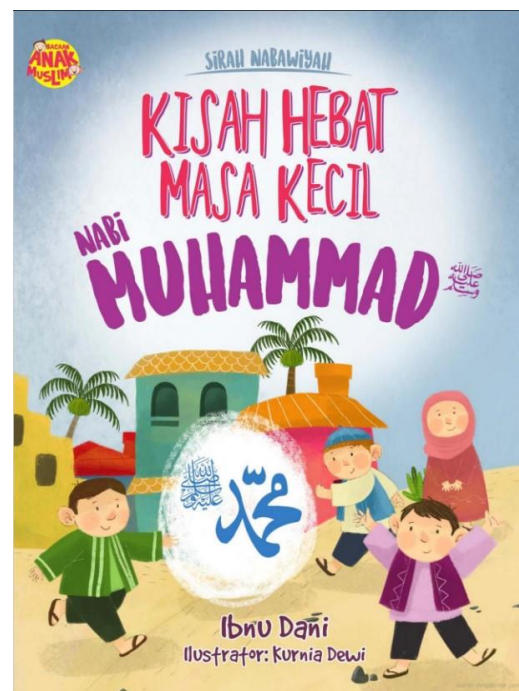


Gambar 4 Ilustrasi Nabi Muhammad sedang mendampingi Siti Khadijah berbelanja di pasar beserta gambar yang diperbesar (Sumber: Thifa, 2016).

Warna hijau digunakan sebagai cahaya yang warnanya tembus pandang. Penggunaan warna hijau jarang digunakan pada ilustrasi cahaya pada umumnya, namun dalam warna tersebut sangat relevan dalam visualisasi Nabi Muhammad. Kebanyakan orang mengasosiasikan warna hijau dengan alam yang segar dan tenang. Dalam psikologi sendiri, warna hijau dianggap sebagai warna yang sejuk karena gelombangnya yang pendek ketika dilihat oleh indera mata (Pratiwi, 2021).

Seperti beberapa visualisasi sebelumnya, cahaya ini juga dilengkapi dengan huruf hijaiyah tanpa tanda baca yang berarti "Muhammad". Agar terlihat dan kontras dengan warna hijau, maka warna yang dipakai untuk huruf arab tersebut adalah warna hitam dilengkapi dengan bias cahaya berwarna hijau muda disekitarnya.

5. Sirah Nabawiyah Kisah Hebat Masa Kecil Nabi Muhammad SAW (2017) Oleh Ibnu Dani, Ilustrasi Oleh Kurnia Dewi Hernawan.



Gambar 5 - Sampul buku yang memuat ilustrasi Nabi Muhammad sedang bermain bersama dengan teman-temannya (Sumber: Dani, 2017).

Pada buku yang terbit tahun 2017 tersebut, Ilustrator Kurnia Dewi Hernawan mengaplikasikan visualisasi yang lebih kompleks disamping tulisan Muhammad yang

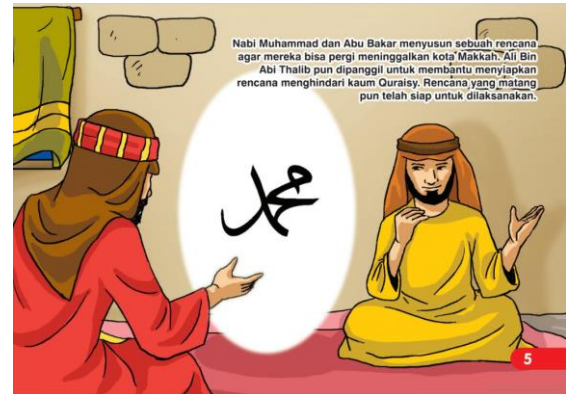
gayanya hampir mirip dengan tipografi yang digunakan dalam visualisasi Nabi Muhammad di buku Percikan Kisah Nabi oleh Line Production yang terbit pada tahun 2007. Ia menambahkan tulisan arab yang berarti “Salallahu Alaihi Wasallam” atau yang berarti semoga Allah memberikan shalawat dan salam kepadanya. Kalimat ini ditujukan kepada Nabi Muhammad dan merupakan salah satu keistimewaan yang dimiliki olehnya. Pada umumnya, diucapkan setelah memanggil nama Nabi, oleh karena itu posisinya berada diatas kiri mengikuti alur baca Bahasa Arab.

Tipografi tersebut menggunakan warna biru yang secara psikologis dapat menimbulkan kesan yang sejuk dan tenang. Adapun dalam dunia kesehatan, warna biru terbukti mampu meningkatkan konsentrasi (Sitoresmi, 2021). Dari teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ilustrator menggunakan warna biru agar dapat memancing daya imajinasi anak dalam menggambarkan sosok Nabi Muhammad yang sejuk dan tenang, selain itu ia juga menggunakan warna tersebut diatas warna putih agar kontras dengan ilustrasi disekelilingnya sehingga anak-anak semakin fokus pada subjek yang ingin dikenali.

Dasar dari visualisasi masih sama seperti buku-buku sebelumnya, yakni bentuk cahaya, namun gaya ilustrasinya yang berbeda, yakni cahaya tersebut tidak berbentuk bulat, melainkan lonjong. Adapun

gradasi sinar cahaya yang tidak beraturan seperti pada umumnya, disertai dengan tekstur kapur tulis yang menjadi tekstur utama dari keseluruhan ilustrasi.

6. Seri Kisah Nabi dan Rasul Nabi Muhammad (2018) Oleh El Faruq.



Gambar 6 - Ilustrasi Nabi Muhammad sedang merencanakan suatu hal bersama dengan teman dan pamannya
(Sumber: Faruq, 2018).

Pada seri buku anak edisi kisah Nabi Muhammad, ilustrator memvisualisasikan Nabi Muhammad ke dalam cahaya sederhana berbentuk lonjong dan berwarna putih, dilengkapi dengan tulisan “Muhammad” dalam huruf hijaiyah yang berwarna hitam.

7. Mengenal Rasulullah Lebih Dekat (2019) Oleh Irma Irawati dan Wylvera W.



Gambar 7 - Ilustrasi Abu Muthalib, paman Nabi Muhammad, sedang menggendong Nabi Muhammad ketika masih bayi beserta gambar ilustrasi yang diperbesar (sumber: Irawati dan Wylvera W, 2019).

Abdul Muthalib atau paman Nabi yang sedang menggendong Nabi setelah lahir. Seperti buku-buku sebelumnya, Nabi Muhammad divisualisasikan ke dalam cahaya berwarna hijau dengan sinarnya yang berwarna putih mengelilingi tulisan “Muhammad” dalam huruf arab sederhana berwarna kuning.

Hal yang menarik dan unik dari visualisasi Nabi Muhammad dalam buku ini terlihat pada gaya tipografi yang diaplikasikan pada tulisan “Muhammad” yang menggunakan unsur kotak dan bentuk sinar cahaya yang terlihat modern. Inovasi ini menimbulkan kesan visual yang lebih bermain namun juga tajam, yakni pada sudut-sudut tipografi dan bentuk sinar yang menggunakan garis-garis tipis yang ditempatkan berjarak antara satu dengan yang lain. Kesan tajam ini sejatinya tidak cocok dengan sikap lemah lembut Rasulullah beserta seruannya terkait pentingnya menjadi lemah lembut ketika berkomunikasi dengan orang lain yang tercatat kedalam beberapa hadist serta firman Allah dalam Al-Quran (M. Dahlan, 2020).

Gambar diatas merupakan salah satu halaman pada buku yang memuat awal kisah Nabi Muhammad, tepatnya pada momen

Buku Aktivitas Seru Anak Islam RASULULLAH SAW Teladanku (2020) Oleh Soeprie Ketjil, Ilustrasi Oleh Soeprie Ketjil.



Gambar 8 Visualisasi Nabi Muhammad dalam buku aktivitas anak Islam mengenai adab keseharian (Sumber: Ketjil, 2020).

Buku aktivitas dengan ilustrasi menarik ini memvisualisasikan Nabi Muhammad dengan bentuk cahaya yang tidak biasa. Cahaya tersebut dibuat tajam berwarna dasar biru dan ditengahnya dilengkapi dengan tulisan Bahasa Arab dari “Muhammad” dan “Salallahu Alaihi Wassalam” yang bergaya ekspresif dan warna-warni. Masing-masing warna mewakili satu huruf arab, warna hijau mewakili huruf *mim*, warna oranye mewakili huruf *ha*, warna *pink* tua mewakili huruf *mim* yang kedua beserta tanda baca, warna biru tua mewakili huruf *dal* beserta tanda baca yang terletak di bawah huruf *ha*, dan warna

kuning kunyit diaplikasikan ke seluruh kalimat salam.

Penggunaan warna pink yang cenderung memberikan kesan feminin menjadi pelengkap dari perpaduan berbagai warna yang saling tabrak tersebut. Hal ini relevan dengan sikap lemah lembut Nabi dan penghargaananya kepada kaum wanita.

8. Nabi Muhammad SAW Yatim Piatu (2021) Oleh Muzdalifah Muhammad, Ilustrasi oleh Saiful Basor.



Gambar 9 Ilustrasi Nabi Muhammad saat bayi
tengah digendong oleh Aminah
(Sumber: Muhammad, 2021).

Nabi Muhammad digambarkan sebagai cahaya berwarna gradasi kuning dengan dilengkapi tulisan “Muhammad” dalam huruf Arab yang berwarna hijau. Pada gambar diatas, Nabi Muhammad diceritakan masih baru lahir, oleh karena hal tersebut cahaya ditempatkan pada bagian bedong bayi berwarna hijau yang menunjukkan muka.

Visualisasi yang ditampilkan ini memancing imajinasi pembaca untuk menambahkan unsur manusia dalam bentuk bedong.

RANGKUMAN

Dari seluruh visualisasi Nabi Muhammad yang didapat dalam 9 buku dari tahun 2012 sampai dengan 2021, dapat dijumpai penggunaan bentuk bulat, bentuk bulat yang dilengkapi garis-garis cahaya, lonjong, bias cahaya, dan ledakkan. Adapun warna-warna yang digunakan adalah putih, hijau, hijau transparan, kuning, biru, gradasi kuning, kuning pucat, merah, dan hitam. Semua visualisasi menambahkan nama "Muhammad" dalam Bahasa Arab di bagian tengah dengan berbagai gaya tipografi mulai dari gaya dengan unsur tebal, tipis, bulat, tajam, tanpa tanda baca, maupun ekspresif.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa visualisasi Nabi Muhammad dalam buku ilustrasi untuk anak yang terbit di Indonesia dari tahun 2012-2021, mayoritas berupa cahaya dengan dilengkapi tulisan "Muhammad" dalam huruf hijaiyah. Bentuk dasar cahaya yang biasanya bulat dapat menimbulkan kesan yang bersahabat dan utuh. Warna cahaya yang digunakan adalah warna kuning, putih, maupun hijau yang menimbulkan kesan hangat dan suci. Eksekusi visualisasi dalam buku-buku tersebut terbilang tepat dalam memperkenalkan Nabi

Muhammad kepada anak-anak karena mudah dikenali, mudah diingat, namun tetap mengikuti hukum Islam yang tidak memperbolehkan visualisasi Nabi Muhammad secara sempurna atau dengan kata lain berwujud manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryatna, Alifa. (2012). *Kisah-kisah Terdahsyat Anak Muslim*. Gradien Mediatama.
- Anderson, N.A. (2006). *Elementary Children's Literature: The Basics for Teachers and Parents*. Pearson/Allyn and Bacon.
<https://books.google.co.id/books?id=lqELAQAAMAAJ>.
- Balqis, Maulida. (2022). *Mengenal 10 Arti Warna dalam Psikologi*. detikHealth. Diakses 4 Juni 2022.
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5880006/mengenal-10-arti-warna-dalam-psikologi>.
- Dani, Ibnu. (2017). *Sirah Nabawiyah: Kisah Hebat Masa Kecil Nabi Muhammad Saw*. Jakarta Selatan: Penerbit Noura.
https://www.google.co.id/books/edition/Sirah_Nabawiyah/IKk4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Dianawati, Ajen. (2008). *Kisah Nabi Muhammad SAW*. WahyuMedia.
- El Faruq. (2018). *Seri Kisah Nabi & Rasul Nabi Muhammad*. MediaPressindo.
https://books.google.co.id/books?id=Rp8xEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Ernis, Ernis. (2005). *Dasar Konsep Visual*. Teaching Resource. FBS UNP.
<http://repository.unp.ac.id/816/>.
- Fadilah Yusuf. (2016). "Larangan Visualisasi Dalam Konteks Gambar Nabi Muhammad SAW Studi Analisis Hadis Dan Historis," Skripsi, Institut Ilmu Al-Quran Jakarta,
<http://repository.iq.ac.id/handle/123456789/624>.

- Faridho, Dhian. "WAJAH MANUSIA SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN PATUNG." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. <https://eprints.uny.ac.id/18611/>.
- Janottama, I. Putu Arya, dan Agus Ngurah Arya Putraka. (2017). "Gaya Dan Teknik Perancangan Ilustrasi Tokoh Pada Cerita Rakyat Bali." *Segara Widya : Jurnal Penelitian Seni* 5. <https://doi.org/10.31091/sw.v5i0.189>.
- Ketjil, Soeprie. (2020). *Buku Aktivitas Seru Anak Islam RASULULLAH SAW Teladanku*. Elex Media Komputindo. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Aktivitas_Seru_Anak_Islam_RASULULLAH/-PjkDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Kurniasih, Wida. (2022) "11 Arti Warna dalam Psikologi dan Filosofinya." *Best Seller Gramedia* (blog). <https://www.gramedia.com/best-seller/arti-warna-dalam-psikologi-dan-filosofinya/>.
- M. Dahlan, Hanif. (2020). "KOMUNIKASI LEMAH LEMBUT DALAM STUDI HADITS." *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.351>.
- Muhammad, Muzdalifah. (2021). *Nabi Muhammad SAW Yatim Piatu*. Jakarta: Zikrul Hakim Bestari. https://www.google.co.id/books/edition/Nabi_Muhammad_SAW_Yatim_Piatu/3phUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Pratiwi, Ryan Sara. (2021). "Mengerti, 5 Arti Warna Hijau dalam Psikologi dan Kehidupan." KOMPAS.com <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/06/27/103000720/mengerti-5-arti-warna-hijau-dalam-psikologi-dan-kehidupan>.
- Pretty Putri Sammona dan Purmaningrum Maeni, S. Sn. (2019). "PERANCANGAN BUKU DONGENG INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MORAL DENGAN TEMA DONGENG SI PAHIT LIDAH. PRETTY Syurfah, Ariany, and M. Hum Ag M. (2014) *KISAH TELADAN & MENAKJUBKAN 25 NABI*. Cerdas Interaktif, n.d.
- PUTRI SAMMONA: 146010031." Other, Desain Komunikasi Visual. <http://repository.unpas.ac.id/cgi/users/home?screen=EPrint::Edit&eprintid=43897&stage=core#t>.
- Setiautami, Dria. (2011). "Eksperimen Tipografi dalam Visual untuk Anak." *Humaniora* 2, no. 1 (April 30, 2011): 311. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.3011>.
- Setiawan, Heri. (2019). "Arti Warna Kuning dalam Kepribadian dan Kesehatan Tubuh." *liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3906230/arti-warna-kuning-dalam-kepribadian-dan-kesehatan-tubuh>.
- Sitoresmi, Ayu Rifka. (2021). "13 Arti Warna dalam Psikologi yang Harus Diketahui, Simak Kandungan Filosofinya." *liputan6.com* <https://hot.liputan6.com/read/4577645/13-arti-warna-dalam-psikologi-yang-harus-diketahui-simak-kandungan-filosofinya>.
- Thifa, Kak. (2016). *Mukjizat & Peristiwa Penting Nabi Muhammad*. SAUFA, n.d.
- Irawati, Irma & Wylvera W. (2019). *Mengenal Rasulullah Lebih Dekat*. Bumi Aksara.
- Wijaya, Priska, I. G. N. Ardana, and Cons Handoko. (2013). "Perancangan Buku Ilustrasi Anak Berjudul Kerajaan Fantasi Indonesia Bertema Gotong Royong." *Jurnal DKV Adiwarna* 1, no. 2. <https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/789>
- Witabora, Joneta. (31 Oktober 2012). "Peran dan Perkembangan Ilustrasi." *Humaniora* 3, no. 2: 659. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3410>.
- Zulfahmi, Irsyad. (2015). *Cerita Bergambar 25 Nabi & Rasul*. WahyuMedia.